

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)*, *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR)*, DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Dwi Lutfiana

NIM. 1717202068

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)*,
ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR), DAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Yang disusun oleh Saudari **Dwi Lutfiana NIM. 1717202068** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis tanggal 22 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimih, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juli 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19750921 200212 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Dwi Lutfiana

NIM. 1717202068

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Dwi Lutfiana NIM. 1717202068 yang berjudul :

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG), *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR), DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (IPI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019

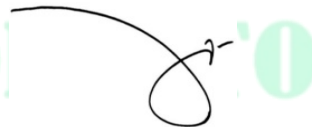
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 03 Juli 2021

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO



Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A

NIDN.20041182201

MOTTO

*“Berjuanglah. Hal yang indah tidak didapat dengan mudah. Dan ingatlah : Allah
SWT yang memberi kemudahan dan keindahan”
Abah Mukti, Pengasuh PPQ Al Amin Pabuaran Purwokerto*



PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)*, *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR)*, DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019

DWI LUTFIANA
NIM. 1717202068

E-mail: lutfianadwi0@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pertumbuhan kinerja bank umum syariah di Indonesia belum bisa dikatakan cukup baik mengingat bank umum syariah sudah berdiri selama 29 tahun, oleh karena itu sangat diperlukan pengujian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja bank umum syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan variabel *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 bank umum syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ICG dan *Zakat Performance Index (ZPR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Sedangkan variabel ICSR dan *Profit Sharing Ratio (PSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Variabel ICG, ICSR, PSR, dan ZPR bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

Kata kunci : ICG, ICSR, PSR, ZPR dan Kinerja Keuangan

***THE EFFECT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG),
ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR), AND
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI) ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA
2016-2019***

DWI LUTFIANA
NIM. 1717202068

E-mail: lutfianadwi0@gmail.com

*Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, State
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

The performance growth of Islamic commercial banks in Indonesia cannot be said to be good enough considering that Islamic commercial banks have been established for 29 years, therefore it is necessary to examine what factors can affect the performance of Islamic commercial banks. The purpose of this study is to determine the partial or simultaneous influence of Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) and Islamicity Performance Index (IPI) variables on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2019.

This study uses quantitative research methods. The population in this study were 14 Islamic commercial banks in Indonesia. The sample in this study were 5 Islamic commercial banks in Indonesia. The research method used is multiple linear regression analysis technique.

The results show that the ICG and Zakat Performance Index (ZPR) variables have a significant effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2016-2019. While the ICSR and Profit Sharing Ratio (PSR) variables have no significant effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2016-2019. The variables ICG, ICSR, PSR, and ZPR simultaneously affect the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2016-2019.

Keywords : ICG, ICSR, PSR, ZPR, and Financial Performance.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah

الفطر زكاة	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

الفرض ذوى	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini akan penyusun persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, rahmat dan ridhoNya, serta kesempatan kepada penyusun untuk terus belajar mengembangkan diri.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sahudi dan Ibu Turah yang selalu memberi kasih sayangnya, motivasi, doa, serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, kesehatan, kelancaran dalam segala urusan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Adik tercinta, Amilatus Sholikhah yang selalu menyayangi, memberi dorongan dan doa agar penyusun selalu semangat dalam keadaan apapun, serta membawa keceriaan dalam hidup penyusun.
4. Dosen pembimbing, Ibu Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., C.A yang telah membimbing skripsi penulis dari awal hingga akhir dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Terimakasih dan hormat *ta'dzim*, penyusun persembahkan untuk Abah Ibnu Mukti dan Ibu Nyai Permata Ulfah beserta keluarga sebagai pengasuh pondok pesanten Al Qur'an Al Amin Pabuaran.
6. Semua keluarga, kerabat, dan sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penyusun, dan tidak pernah meninggalkan penyusun dalam kondisi apapun.
7. Seluruh keluarga besar Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto atas segala bentuk kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karuniaNya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *Nabiyullah* Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakan agama Allah SWT di muka bumi ini. Semoga kita senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan kelak semoga mendapat syafa'atnya di hari akhir. Aamiin Allahumma Aamiin.

Bersama dengan selesainya penelitian skripsi ini, penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S. Ag, M. Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr, H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., C.A selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih penyusun ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keikhlasan waktu, tenaga dan pikiran demi terselesaikannya

penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, perlindungan, dan membalas segala kebaikan Ibu.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan IAIN Purwokerto.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Pabuaran Purwokerto Abah Ibnu Mukti dan Ibu Nyai Permata Ulfa, beserta keluarganya yang telah mendidik dan mendoakan penyusun. Semoga penyusun selalu mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah darinya.
12. Orang tua tercinta Bapak Sahudi dan Ibu Turah yang telah ikhlas merawat, membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang serta doa-doanya yang tidak pernah putus selama ini. Beliau yang tidak pernah lelah mencari nafkah untuk membesarkan anak-anaknya. Segala jasanya tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun, semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
13. Terimakasih kepada adik penyusun, Amilatus Sholikhah yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dorongan, motivasi, dan keceriaan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Titi Rizkyana selaku sahabat tersayang penyusun yang selalu membawa keceriaan, memberi dukungan, motivasi, doa, dan menghibur penyusun serta tidak pernah meninggalkan penyusun dalam keadaan suka maupun duka.
15. Seluruh rekan Perbankan Syariah B 2017 yang telah berjuang bersama selama hampir empat tahun menempuh pendidikan, khususnya Ayu Safitri, Citra Lutfianisa, Afri Lia Dwi Lestari, Gita Dyah Septilianti, Agista Purnama Sari, dan Anggit Meika Putri yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, doa, serta menghibur dan memberikan keceriaan kepada penyusun.
16. Seluruh rekan Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Pabuaran, Prompong, Purwanegara, khususnya Muslikhah, Mba Anggita, Azka, dkk yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penyusun.

17. Terimakasih untuk teman organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 2019 dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020 khususnya Windi, Akmal, dkk sudah menjadi teman dalam karir organisasi.
18. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan energi positif kepada penyusun sehingga penyusun semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penyusun berharap mudah-mudahan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dapat dijadikan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Purwokerto, 30 Juni 2021



Dwi Lutfiana

NIM. 1717202068



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	IV
MOTTO.....	V
ABSTRAK.....	VI
<i>ABSTRACT</i>	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VIII
PERSEMBAHAN.....	XII
KATA PENGANTAR.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL.....	XIX
DAFTAR GAMBAR.....	XX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Landasan Teologis.....	28
C. Kajian Pustaka.....	28
D. Kerangka Teori.....	38
E. Rumusan Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44

E. Sumber Data.....	47
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Analisis Data Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah tahun 2016-2019.....	2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Jumlah Bank Dan Jumlah Kantor Bank pada Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 1.3 Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah (BUS).....	3
Tabel 1.4 Perbandingan Pertumbuhan <i>Net Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.....	4
Tabel 2.1 Predikat Komposit.....	20
Tabel 2.2 Daftar Item Index ISR.....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Perbandingan laba bersih BUS dan UUS.....	44
Tabel 3.2 Daftar nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia.....	45
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.4 <i>Website</i> Bank Umum Syariah.....	47
Tabel 3.5 Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Profil Data BMI.....	56
Tabel 4.2 Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian.....	56
Tabel 4.3 Profil Data BMS.....	58
Tabel 4.4 Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian.....	58
Tabel 4.5 Profil Data BCAS.....	59
Tabel 4.6 Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian.....	60
Tabel 4.7 Profil Data BJBS.....	61
Tabel 4.8 Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian.....	61
Tabel 4.9 Profil Data BPS.....	62
Tabel 4.10 Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian.....	63
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif ICG, ICSR, IPI dan Kinerja Keuangan.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	70

Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	38
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi SPSS.....	91
Lampiran 1.1 Data Laporan ICG, ICSR, IPI, dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019.....	91
Lampiran 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 1.3 Hasil Uji Normalitas.....	92
Lampiran 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Lampiran 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93
Lampiran 1.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	94
Lampiran 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	94
Lampiran 1.8 Hasil Uji Parsial.....	95
Lampiran 1.9 Hasil Uji Simultan.....	95
Lampiran 2. Surat Pendukung.....	96
Lampiran 2.1 Surat Permohonan Judul Skripsi.....	96
Lampiran 2.2 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi.....	97
Lampiran 2.3 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing.....	98
Lampiran 2.4 Surat Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 2.5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	100
Lampiran 2.6 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	101
Lampiran 2.7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	102
Lampiran 3. Sertifikat-sertifikat.....	103
Lampiran 3.1 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	103
Lampiran 3.2 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	104
Lampiran 3.3 Sertifikat BTA PPI.....	105
Lampiran 3.4 Sertifikat KKN.....	106
Lampiran 3.5 Sertifikat PPL.....	107
Lampiran 3.6 Sertifikat Aplikom.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 bank merupakan sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang eksistensinya tergantung mutlak pada kepercayaan nasabah. Mengingat bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran, dimana kepercayaan masyarakat kepada bank merupakan unsur pokok terhadap eksistensi dari suatu bank (Ktut, 2009 : 2).

Seperti yang sudah kita ketahui di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam. Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismail, 2011 : 24-26).

Era dewasa ini ekonomi yang berlandaskan Islam sedang marak dan berkembang pesat di negara Indonesia, ditandai dengan penambahan bank dan jumlah kantor bank-bank syariah dari tahun ke tahun. Seperti yang dikatakan Falikhatun dan kawan-kawan (2012) dalam penelitiannya, maraknya hal ini dimulai sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1991 dan sampai sekarang perkembangan pertumbuhan perbankan syariah di

negara Indonesia sangat melesit. Faktor pertumbuhan bank yang cukup signifikan disebabkan juga karena hukum legalisasi perbankan syariah pada tahun 2008 yang menjadi faktor pendorong pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Dalam rangka memenuhi *Asean Economic Community Banking (AECB)* pada tahun 2020 persaingan industri jasa keuangan akan terasa lebih ketat, sehingga menyebabkan bank syariah dituntut untuk terus tumbuh (Firda dan Aliya, 2020). Seperti halnya data statistik dari keberlangsungan perbankan syariah yang ditunjukkan oleh lembaga keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah Industri Perbankan			Jumlah Kantor		
	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2019	14	20	164	1919	381	617
2018	14	20	167	1875	354	495
2017	13	21	167	1825	344	441
2016	13	21	166	1869	332	453

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

Pada tabel tersebut menyajikan perkembangan pertumbuhan jumlah bank dan jumlah kantor bank syariah di Indonesia dari tahun 2016-2019. Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2016 hingga tahun 2019 terus menunjukkan perkembangan positif dengan jumlah bank yang terus bertumbuh dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berikut adalah tabel yang menunjukkan pertumbuhan bank umum syariah dari tahun 2016-2019.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Jumlah dan Kantor Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2019	14 Bank	1919
2018	14 Bank	1875
2017	13 Bank	1825
2016	13 Bank	1869

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Indikator lain dari perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) dapat dilihat di tabel 1.3 yaitu dari jumlah *asset* yang dimiliki, dimana Bank Umum Syariah mengalami peningkatan aset dari tahun ke tahun.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah (BUS)

Tahun	Total Aset
2016	Rp 254.184 Miliar
2017	Rp 288.027 Miliar
2018	Rp 316.691 Miliar
2019	Rp 350.364 Miliar

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Total pertumbuhan aset bank umum syariah dari tahun 2016 hingga tahun 2019 terus mengalami pertumbuhan. Disamping pertumbuhan jumlah bank-bank umum syariah dan aset bank umum syariah perkembangan bank umum syariah juga harus ditandai dengan peningkatan kinerja setiap bank umum syariah tersebut. Hal ini penting, karena tingkat kinerja suatu bank akan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku otoritas pengawasan bank serta Bank Indonesia (BI) (Sabirin, 2018).

Perkembangan Bank Umum Syariah yang begitu pesat pasti bukan tanpa masalah. Bank Umum Syariah menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanannya apalagi harus berusaha tetap berjalan baik dengan tujuan agar bisa lebih unggul dari rivalnya yakni Bank Konvensional.

Tabel 1.4

Perbandingan Pertumbuhan *Net Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional

TAHUN	<i>NET PERFORMING FINANCING</i> (NPF)		<i>RETURN ON ASSETS</i> (ROA)	
	Bank Umum Syariah	Bank Konvensional	Bank Umum Syariah	Bank Konvensional
2016	4,42	2,93	0,63	2,17
2017	4,76	2,59	0,63	2,38
2018	3,26	2,37	1,28	2,50
2019	3,23	2,53	1,73	2,44

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Pada tabel diatas disajikan bagaimana kinerja bank umum syariah dan bank konvensional yang dapat dilihat melalui indikator pertumbuhan perbankan syariah menurut Chyntia Zara, *et al* (2020) menyatakan indikator tersebut meliputi *Market Share*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Net Performing Financing (NPF)*, yang mana dengan adanya penambahan jumlah bank umum syariah seharusnya diiringi dengan kinerja yang baik pula. *ROA* bank umum syariah Desember 2019 sebesar 1,73% masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan *ROA* bank konvensional yang mencapai 2,44% pada Desember 2019.

Market share bank umum syariah di Indonesia hanya sebesar 6,18% masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan *Market Share* bank konvensional sebesar 93,82% (www.ojk.go.id) dengan jumlah masyarakat mayoritas muslim di Indonesia (87,2%) (Jatmika, 2021), jika dibandingkan dengan bank syariah di Malaysia yang mana dengan mayoritas umat muslimnya sekitar 63% mampu memiliki *market share* sebesar 27%.

Fenomena tersebut menunjukkan pertumbuhan kinerja bank umum syariah di Indonesia belum bisa dikatakan cukup baik mengingat bank umum syariah sudah berdiri selama 30 tahun, oleh karena itu sangat diperlukan pengujian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja bank umum syariah (Chyntia *et al* 2020).

Salah satu rasio pengukuran kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas dimana rasio ini dapat menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan (Mawaddah, 2015). Indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan salah satunya ialah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan keadaan pada perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi suatu bank dalam mengelola aset. ROA suatu bank yang semakin besar dapat berdampak pada semakin besarnya tingkat kemampuan mencapai keuntungan pada bank tersebut, dan semakin baik pula kinerja bank tersebut dalam langkah penggunaan aset (Kiki & Wirman, 2021). Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chyntia *et al* (2020) dan Sry Lestari (2020) yang menggunakan rasio profitabilitas ROA dalam pengukuran kinerja keuangan.

Selain meningkatkan kinerja bank umum syariah agar tetap berjalan baik dengan tujuan lebih unggul dari bank konvensional, menurut Apip Zanariyatim *et al* (2016) hal yang menjadi tantangan bagi bank umum syariah adalah mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Kepercayaan dari *stakeholder* tersebut mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan bank itu sendiri. Sebagaimana harapan dari para pemegang saham terhadap bank umum syariah tidak sama dengan bank konvensional yang hanya memiliki tujuan *profit* semata.

Dalam *Sharia Enterprise Theory* (SET) menyatakan bahwa pertanggungjawaban yang dilakukan bukan hanya kepada perusahaan saja, tetapi kepada *stakeholders* yang lebih luas, SET meliputi Allah SWT, manusia, alam dan Allah merupakan pihak tertinggi dan menjadi satu-satunya

tujuan hidup manusia (Ahmad Sultra, 2019:82). SET digunakan untuk memahami pemangku kepentingan perusahaan dari perspektif Islam.

Faktor prediktor yang bisa meningkatkan kinerja keuangan salah satunya adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG). ICG adalah model *Good Corporate Governance* (GCG) yang memiliki struktur dan proses tata kelola yang melindungi hak dan kepentingan seluruh *stakeholder* yang tunduk pada aturan syariah (Iqbal & Mirrakhor, 2004). Dalam menjalankan strategi-strategi bisnis yang sudah direncanakan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perlu sekali perusahaan memiliki tata kelola yang baik. Menurut Chapra, “kegagalan dalam pengaplikasian prinsip syariah dan penerapan GCG akan membuat nasabah pindah ke Bank lain (bank konvensional)”, untuk itu GCG lembaga keuangan syariah juga harus mengacu pada prinsip-prinsip syariah (Sry Lestari, 2020).

Selain menerapkan ICG, faktor lain yang diduga bisa meningkatkan kinerja keuangan menurut Nur Ilmi *et al* (2018) adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan konsep tanggungjawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi islam, legal islam, etika islam, dan filantropi islam berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ada pada Al-Qur’an dan hadist, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya.

Selain itu kinerja bank juga dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat setiap periode. Oleh karena itu, kinerja bank umum syariah juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. Hameed *et. al.* (2004) menyajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja keuangan untuk bank syariah, yaitu *Islamicity Performance Index* (IPI) dalam pengujiannya, IPI diproxikan dalam begitu banyak rasio, ada 7 rasio keuangan yang diukur oleh IPI yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Director-employees Welfare Ratio*, *Islamic Investmen vs Non-Islamic Investmen*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income*, dan *AAOIFI Index*. Indeks ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan

perbankan syariah telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Dewanata, *et. al.* (2016).

Pada penelitian ini proxy yang digunakan pada IPI adalah *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) karena rasio PSR memberikan gambaran seberapa baik perbankan syariah mencapai eksistensi melalui perolehan bagi hasil dalam kegiatan pembiayaan kepada nasabah. Dan rasio ZPR merupakan salah satu poin dalam rukun Islam sehingga harus menjadi salah satu tujuan dalam pelaksanaan akuntansi syariah (Kiki & Wirman, 2021).

Sebelum peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan bank umum syariah melalui pendekatan-pendekatan diatas, telah ada beberapa peneliti sebelumnya yang juga membahas kinerja keuangan bank syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari (2020) meneliti tentang pengaruh ICG terhadap kinerja bank syariah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ICG berpengaruh terhadap kinerja. Hasil berbeda juga diungkapkan Lenny dan Winwin (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Indrayani dan Risna (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ICSR memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasil berbeda juga diungkapkan oleh Hilya Nafi, dkk (2020) dalam penelitiannya yaitu pengaruh ICSR terhadap kinerja perbankan yang diproksi dengan ROA hasilnya menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewanata, dkk (2016) meneliti tentang PSR terhadap kinerja keuangan hasilnya PSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda juga diungkapkan oleh Kiki dan Wirman (2021) mengungkapkan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewanata, dkk (2016) juga meneliti tentang ZPR hasilnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda juga diungkapkan oleh Khasanah (2016) yang menyatakan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Peneliti juga menemukan penelitian lainnya yang membahas tentang kinerja keuangan bank syariah yaitu penelitian oleh Sabirin (2018). Dalam penelitian ini disampaikan bahwa pendekatan yang digunakan adalah IPI, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan Islam di Indonesia sudah cukup baik. Namun, ada rasio yang kurang memuaskan, yaitu rasio kinerja zakat, penelitian ini menunjukkan bahwa zakat yang dibayarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah.

Dari latar belakang dan beberapa hasil penelitian diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu, masih rendahnya kinerja pada bank umum syariah dibandingkan dengan kinerja pada bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Islamic Corporate Governance (ICG)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *Islamicity Performance Index (IPI)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah *Islamic Corporate Governance (ICG)* , *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)* secara

simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu, kepada :

- a. Bagi Penulis, menambah dan memperluas wawasan dalam berfikir terkait keilmuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamicity Performance Index* (IPI) secara simultan terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia.
- b. Bagi Perbankan Syariah, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi bagaimana kinerja perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah sebagai bahan evaluasi bagi bank dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah kedepannya.

- c. Bagi Pemerintah, sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah di dalam menentukan kebijakan dan strategi kinerja keuangan bank umum syariah.
- d. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional (bank konvensional), dan berdasarkan prinsip syariah (bank syariah).

Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia (Marinim, dkk 2015).

Bank syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, sistem ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem ekonomi Islam dalam sistem perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem ekonomi kapitalisme. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar

tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam (Marinim, dkk 2015)

Sistem dan mekanisme untuk menjamin pemenuhan kepatuhan syariah yang menjadi isu penting dalam pengaturan bank syariah. Dalam kaitan ini lembaga yang memiliki peran penting adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Undang-undang No 21. Tahun 2008 tentang perbankan syariah memberikan kewenangan kepada MUI yang fungsinya dijalankan oleh organ khususnya DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Kemudian Peraturan Bank Indonesia (sekarang PJOK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id).

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional. Pembagian tersebut serupa dengan bank konvensional, dan sebagaimana halnya diatur dalam Undang-undang perbankan, undang-undang perbankan syariah juga mewajibkan setiap pihak yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip syariah harus terlebih dahulu mendapat izin dari OJK (www.ojk.go.id)

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha bank umum syariah meliputi (www.ojk.go.id) :

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad

mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akan musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murobahah, akad salam, akad istisna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dalam bentuk ijarah muntahiya bitamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah.
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.

- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
- o. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
- p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garasi berdasarkan prinsip syariah.
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2. Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Analisa kinerja keuangan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan (Hutabarat, 2020:1).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersamaan (Hutabarat, 2020:3).

Untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan, para *stakeholders* biasanya akan melakukan analisis rasio keuangan. Terdapat berbagai analisis rasio keuangan yang dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan, jenis-jenis analisis rasio keuangan yaitu (Agyarana, Michael, dkk 2017) :

- a) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- b) Rasio Aktiva adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.
- c) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- d) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun modal sendiri

Dari berbagai jenis rasio keuangan yang ada, rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank, karena rasio profitabilitas menghitung kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2002:199) jenis-jenis rasio profitabilitas adalah :

- a) Rasio Biaya Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah sebagai perantara.
- b) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.
- c) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham sendiri maupun pemegang saham baru).
- d) *Return On Assets* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Dari berbagai jenis rasio profitabilitas yang ada rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, karena selain dapat melihat atau mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba), juga dapat menjadi indikasi efisiensi manajerial bank yang bersangkutan (Sry Lestari, 2020). Adapun perhitungan ROA yaitu dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional (Perduti, *et al*, 2019). Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2012) ada lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran atau kesetaraan. Kelima prinsip tersebut diperlukan untuk membantu perusahaan agar tercapai tujuannya. Kelima prinsip tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1) *Transparansi (Transparency)*

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Terkait dengan prinsip akuntabilitas, perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3) Responsibilitas (*Responsibility*)

Untuk prinsip responsibilitas atau prinsip tanggung jawab, perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjalankan perusahaan dalam jangka panjang serta mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4) Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ dalam perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervasi oleh pihak lain.

5) Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus bisa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas dan pemangku kepentingan yang lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Bhatti dan Bhatti (2010) mendefinisikan ICG adalah “*Islamic corporate Governance (ICG) seeks to devise ways in which economic agent, the legal system, and corporate governance can be directed by moral and social values based on Sharia laws. Its supporters believe that all economic, corporate, and business activities should be based on ethareligious paradigm, with the sole aim being the same objectives as conventional corporate governance, but whitin the religious based moral codes of Islam. A model of ICG may be*

proposed by reconciling the objectivites of Sharia laws with the stakeholder model of corporate governance”

Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “ICG berusaha untuk merancang cara di mana agen ekonomi, sistem hukum dan tata kelola perusahaan dapat diarahkan oleh nilai-nilai moral dan sosial berdasarkan dengan hukum syariah. Pendukungnya percaya bahwa semua kegiatan ekonomi perusahaan dan bisnis harus didasarkan pada paradigma religiusitas yang menjadi satu-satunya tujuan untuk kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam banyak hal, ICG juga mengejar tujuan yang sama seperti tata kelola perusahaan konvensional, namun dalam kode moral berbasis agama Islam. ICG dapat diusulkan dengan mendamaikan tujuan hukum syariah dengan model *stakeholder* dari *corporate governance*”.

ICG merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* (GCG) dan mempunyai tujuan yang sama dengan *GCG* konvensional. Tetapi yang membedakan adalah bahwa ICG dilandasi dengan hukum-hukum Islam. Secara global ICG termasuk ke dalam kategori GCG. Menurut Endraswati (2018) *Corporate Governance* (CG) dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua *stakeholder* dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah SWT (Ahmad, 2017).

Hal yang membedakan CG di perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional adalah hadirnya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur GC-nya. Mekanisme yang membedakan antara perusahaan konvensional dengan syariah adalah mekanisme pengambilan keputusannya dimana pada perusahaan syariah didasarkan pada hukum Islam yaitu Al Qur'an dan Sunah Rasulullah saw, sedangkan perusahaan konvensional lebih menekankan kepada kesesuaian dengan Undang-undang dan peraturan pemerintah (Sry Lestari, 2020).

Bank umum syariah (BUS) diwajibkan melakukan *self assesment* atas pelaksanaan GCG secara berkala dan komprehensif. Yang dimaksud *self assesment* adalah penilaian atas pelaksanaan GCG oleh BUS yang bersangkutan. Dalam penelitian ini ICG akan diukur dengan menggunakan nilai komposit hasil *self assesment* GCG bank syariah yang dipublikasikan di masing-masing *website* resminya (Sry Lestari, 2020). Berdasarkan pada surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang mana didalamnya menjelaskan mengenai *self assesment* bagi bank umum syariah meliputi 11 faktor penilaian tata kelola perusahaan, yaitu :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung Dewan Direksi
- c. Kelengkapan data dan pelaksanaan tugas Komite
- d. Pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
- e. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
- f. Penanganan benturan kepentingan
- g. Penerapan fungsi audit intern
- h. Penerapan fungsi audit ekstern
- i. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank umum syariah, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta pelaporan internal.

Dalam Surat Edaran BI No.12/13/DPbS penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan dilihat dari nilai komposit hasil *self assesment*, yang mana semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan maka semakin baik level penerapan tata kelola pada bank syariah tersebut (Sry Lestari, 2020). Berikut adalah nilai komposit yang ditetapkan BI untuk penilaian GCG pada bank syariah :

Tabel 2.1
Predikat Komposit

Sangat baik	<1,5%
Baik	1,5%-2,5%
Cukup Baik	2,5%-3,5%
Kurang Baik	3,5%-4,5%
Tidak Baik	≤5%

Sumber : Surat Edaran BI No.12/13/DPbS

4. Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

ICSR sama halnya dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan (Hendrik, 2008:1).

Konsep CSR dalam Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan konsep kemashlahatan, konsep tanggung jawab dan konsep falah. Konsep zakat mendorong kepada pemahaman bahwa dalam harta sebenarnya tersimpan hak orang lain. Dan konsep-konsep yang telah disebutkan diatas mengindikasikan bahwa manusia yang hidup di dunia ini diciptakan sebagai *khalifatullah fil ardh* untuk mensejahterakan seluruh manusia dan alam yang ada di dunia ini (Aprilian, 2019). Pengungkapan ICSR menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kinerja lembaga keuangan syariah. Karena lembaga keuangan syariah yang mengungkapkan ICSR dengan baik akan dipandang sebagai entitas yang dapat dipercaya oleh masyarakat muslim dalam menyalurkan dana mereka (Thahirah *et.al* 2016).

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan (ICSR) yang bagus akan mendapat respon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan (ICSR) yang buruk maka akan muncul keraguan

dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun (Indrayani & Risna, 2018)

ICSR diukur menggunakan metode analisis konten dan dalam kerangka indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dibangun oleh Othman, *et al* (2010) dan Haniffa (2002). ISR merupakan salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah. Menurut Haniffa (2002) ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atau pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. ISR memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas, dan yang kedua yaitu meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim. Selain itu indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan (M Taufiq *et al* 2020)

Othman *et al* (2010) merancang penggunaan indeks ISR yang membagi ISR menjadi 6 (enam) tema yaitu :

- ✓ Keuangan dan investasi
- ✓ Produk dan jasa
- ✓ Karyawan
- ✓ Masyarakat
- ✓ Lingkungan
- ✓ Tata kelola

Dengan jumlah total pengungkapan 43 item. Berikut adalah tabel pengungkapan ISR index :

Tabel 2.2
Daftar Item Index ISR

A. Pendanaan dan investasi
1. Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)
2. Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan <i>gharar hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage</i> baik seperti spot ataupun <i>fowards</i> .
3. Zakat
4. Kebijakan atas keterlambatan pembiayaan piutang dan ketidakmampuan klien untuk membayar piutang / penghapusan hutang tak tertagih
5. Pernyataan nilai tambah <i>Value Added Statment (VAS)</i>
B. Produk dan Jasa
1. Produk yang ramah lingkungan
2. Status kehalalan produk
3. Kualitas dan keamanan suatu produk
4. Pelayanan atas keluhan konsumen
C. Karyawan
1. Jam kerja karyawan
2. Hari libur cuti
3. Manfaat lainnya yang diterima karyawan (tunjangan karyawan)
4. Remunerasi Gaji / Upah Karyawan
5. Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)
6. Kesetaraan hak antara karyawan
7. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen, pengambilan keputusan dan kegiatan operasional perusahaan
8. Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan
9. Lingkungan kerja

10. Karyawan dari kelompok khusus lainnya (cacat fisik, mantan napi, atau mantan pengguna narkoba)
11. Pejabat tinggi dan karyawan tingkat atas di perusahaan melaksanakan ibadah bersama-sama dengan manajer / karyawan tingkat menengah dan rendah.
12. Karyawan muslim diperbolehkan menjakankan ibadah di waktu-waktu shalat dan berpuasa di bulan Ramadhan pada hari kerja mereka.
13. Tempat ibadah yang memadai bagi karyawan
D. Masyarakat
1. Shadaqah/pemberian donasi/sumbangan atas kegiatan amal atau kegiatan sosial (sumbangan bencana alam)
2. Waqaf
3. Pinjaman untuk kebaikan (<i>Qardhul Hasan</i>)
4. Kegiatan sukarela karyawan
5. Pemberian beasiswa sekolah
6. Perekrutan para lulusan sekolah/kuliah
7. Pengembangan/pembangunan tunas muda
8. Peningkatan kualitas hidup masyarakat
9. Kepedulian terhadap anak-anak
10. Mensponsori kegiatan kesehatan masyarakat/projek/rekreasi/olahraga atau budaya.
E. Lingkungan
1. Konservasi lingkungan hidup
2. Kegiatan yang tidak membuat polusi lingkungan hidup (pengelolaan limbah pengurangan emisi, dan lain-lain)
3. Pendidikan mengenai lingkungan hidup
4. Audit lingkungan/pernyataan verifikasi independen atau penghargaan/sertifikasi dari lembaga.

5. Sistem manajemen lingkungan
F. Tata Kelola
1. Status kepatuhan syariah
2. Tujuan perusahaan untuk mencapai berkah
3. Rincian nama dan profil dewan direksi
4. Struktur kepemilikan saham
5. Aktivitas yang dilarang: praktik monopoli, penimbunan barang, manipulasi harga, praktek kecurangan bisnis dan perjudian
6. Kebijakan anti korupsi

Menurut Othman (2012) rumus pengukuran ICSR adalah sebagai berikut :

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah total yang diungkapkan}}{\text{Total jumlah item yang harus diungkapkan}}$$

5. *Islamicity Performance Index (IPI)*

Perbankan syariah memiliki sistem yang sama seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam. Menurut Algoud dan Lewis menyimpulkan bahwa tujuan utama perbankan dan keuangan Islam dari perspektif Islam adalah mencakup : (1) penghapusan bunga dan pembaharuan aktivitas bank agar sesuai prinsip Islam; (2) distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar; dan (3) mencapai kemajuan pembangunan ekonomi (Dewanata *et, al* 2016). Sedangkan dalam perspektif *stakeholder*, menurut Dasuki (2008, dalam Falikhatun dan Asegaf, 2012:248) tujuan *Islamic Bank* adalah memaksimalkan laba, kontribusi pada kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, mempromosikan proyek pembangunan berkesinambungan, meminimalkan biaya operasi, meningkatkan kualitas produk dan jasa, menyediakan produk keuangan yang layak dan kompetitif dan

mempromosikan nilai-nilai Islam dan *way of life* melalui staf, klien dan masyarakat umum (Dewanata *et.al.* 2016)

Hammed *et, al.*,(2004) merumuskan IPI untuk mengukur kinerja perbankan syariah dari segi tujuan syariah, sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan IPI hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan (*annual report*). Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi adalah melalui indeks, meskipun saat ini telah ada beberapa indeks yang disusun untuk mengukur kinerja organisasi, tetapi belum banyak indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan islam (M. Makrufli, 2019). Dalam pengujiannya, IPI diproxikan dalam begitu banyak rasio, ada 7 rasio keuangan yang diukur oleh IPI yaitu :

- ✓ *Profit Sharing Ratio*
- ✓ *Zakat Performance Ratio*
- ✓ *Equitable Distribution Ratio*
- ✓ *Director-employees Welfare Ratio*
- ✓ *Islamic Investmen vs Non-Islamic Investmen*
- ✓ *Islamic Income vs Non-Islamic Income*
- ✓ *AAOIFI Index*

Dimana dapat dilihat bahwa rasio tersebut adalah sebuah bukti atau penggambaran dari keberhasilan kinerja pada lembaga bank syariah (Firda & Aliya, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yang mana keduanya merupakan rasio-rasio dalam IPI.

Profit Sharing Ratio (PSR)

Profit sharing (bagi hasil) merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh perbankan telah berhasil mencapai eksistensi mereka atas bagi hasil melalui PSR. PSR dihitung dengan menjumlahkan pembiayaan dari akad

mudharabah dan *musyarakah* yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan (Hameed *et,al* 2004). Rumus PSR sebagai berikut :

$$PSR = \frac{(Mudharabah + Musyarakah)}{Total\ Pembiayaan}$$

Zakat Performance Ratio (ZPR)

Zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam sehingga harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu *earning per share*. Kekayaan bank harus didasarkan pada aset bersih dari pada laba bersih yang ditekankan oleh metode konvensional. Sehingga apabila bank memiliki aset bersih yang tinggi, maka semakin tinggi pula zakat yang harus dibayarkan (Hameed *et,al* 2004). Rumus ZPR sebagai berikut :

$$ZPR = \frac{Zakat}{Net\ Asset}$$

6. Teori Sharia Enterprise Theory (SET)

Sharia Enterprise Theory merupakan suatu konsep dalam Islam yang terbentuk dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggung jawab dan konsep falah, yang mana konsep-konsep tersebut telah dijelaskan pada Al Qur'an surah Al-Baqarah:254 dan 267, An-Nur:56, Al-Baqarah:215 dan 273, ayat-ayat tersebut membawa implikasi penting dalam penetapan konsep-konsep dalam SET. Teori ini digunakan untuk memahami pemangku kepentingan perusahaan dari perspektif Islam. Teori ini menyatakan bahwa *stakeholder* perusahaan meliputi tidak hanya manusia,

tetapi juga lingkungan alam, dan Tuhan. Allah SWT merupakan pihak yang paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia dengan menempatkan Allah SWT sebagai *stakeholder* tertinggi (CZ Ananda, dkk 2020).

Manusia sebagai *stakeholder* kedua dari SET dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *direct-stakeholder* (pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi pada perusahaan baik dalam bentuk kontribusi keuangan maupun non keuangan) dan *indirect-stakeholder* (pihak-pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan tetapi secara syariah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan perusahaan. *Stakeholder* terakhir dari SET adalah alam. Alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi mati-hidupnya perusahaan, dimana perusahaan didirikan diatas bumi dan menggunakan energi yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energi yang tersedia di alam dan sebagainya. Namun demikian, alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang sebagaimana yang diinginkan manusia melainkan berwujud berupa kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran, dan lain-lainnya (Nur Ilmi, dkk 2020).

Secara implisit SET tidak mendudukan manusia sebagai pusat dari segala sesuatu melainkan menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu yaitu menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Implikasi dari teori SET pada penelitian ini adalah seluruh bentuk tanggung jawab tentang struktur tata kelola perusahaan yang akan berguna bagi pemangku kepentingan untuk menilai kredibilitas informasi keuangan, serta untuk secara akurat menetapkan harapan dan mengurangi ketidakpastian mengenai kinerja perusahaan (Lenny & Winwin, 2019)

B. Landasan Teologis

Kinerja adalah pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk *output* kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, *fleksibilitas*, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang dapat diinginkan organisasi. Penekanan kinerja dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, juga pada tingkatan individu, kelompok, ataupun organisasi. Kinerja individu memberikan kontribusi pada kinerja kelompok yang selanjutnya memberikan kontribusi pada kinerja organisasi (Suprihati, 2014)

Adapun dasar hukum syariah mengenai kinerja tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَ لَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

Artinya “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasinya maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan membawa keuntungan bagi organisasinya. Bahwa setiap manusia atau organisasi yang bekerja akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Itu semua menunjukan keadilan-Nya kepada mereka dan memenuhi balasan amal perbuatan mereka, tanpa dicurangi sedikit pun (Sry Lestari, 2020)

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu dan memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti, teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan

atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai. Secara umum kajian pustaka adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian lain (Setyosari, 2013:117-118).

Penelitian yang dilakukan oleh CZ Ananda dan Erinos NR (2020) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018)” menyatakan bahwa secara simultan ICG dan ICSR hanya mampu mempengaruhi kinerja sebesar 15,1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenny Mardiani dan Winwin Yadiati (2020) dengan judul “*Islamic Corporate Governance* (ICG) dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)” menyatakan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UUS.

Penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari (2020) dengan judul “Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ICG secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Secara simultan PSR, ZFR, EDR, dan ICG mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh FN Nisa dan Dian Kurniasih (2017) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2012-2014)” menyatakan bahwa variabel ICSR terhadap perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan ROA dan ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020) dengan judul “*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pandu Dewanata *et, al* (2016) dengan judul “*The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods*” menyatakan bahwa *Intelectual Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Equitable Distribution Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dan Risna (2018) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Dan *Sharia Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” menyatakan bahwa secara parsial ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang diukur dengan ROA tetapi memiliki hubungan positif. Secara parsial *Sharia Governance* dalam hal rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang diukur dengan ROA. Secara simultan ICSR dan *Sharia Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Khasanah (2016) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan terdapat pengaruh signifikan *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan, dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Zakat Performing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income vs Non Islamic* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Fatmala dan Wirman (2021) dengan judul “Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, secara simultan PSR, ZPR, dan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilya Nafi Husna (2021) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan” menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	CZ Ananda dan Erinosa (2020) “Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018)”	ICG mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ICSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan ICG dan ICSR hanya mampu mempengaruhi kinerja sebesar 15,1%.	Perbedaannya yaitu pada subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Persaamannya yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan perbankan syariah.
2.	Lenny Mardiani dan	Hasil penelitian	Perbedaannya pada

	Winwin Yadiati (2020) “Islamic Corporate Governance (ICG) dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)	menunjukkan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UUS.	subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah. Persamanya sama-sama meneliti pengaruh ICG terhadap kinerja keuangan
3.	Sry Lestari, (2020), “Pengaruh <i>Sharia Coompliance</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”	Hasil penelitian <i>profit sharing ratio</i> dan <i>zakat performance ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi <i>equitable distribution ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ICG secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Secara simultan PSR, ZFR, EDR,	Perbedaan pada penelitian tersebut terdapat variabel <i>Sharia Compliance</i> dimana dalam penelitian ini tidak ada. Persamaannya variabel dependen yakni sama-sama menggunakan ROA

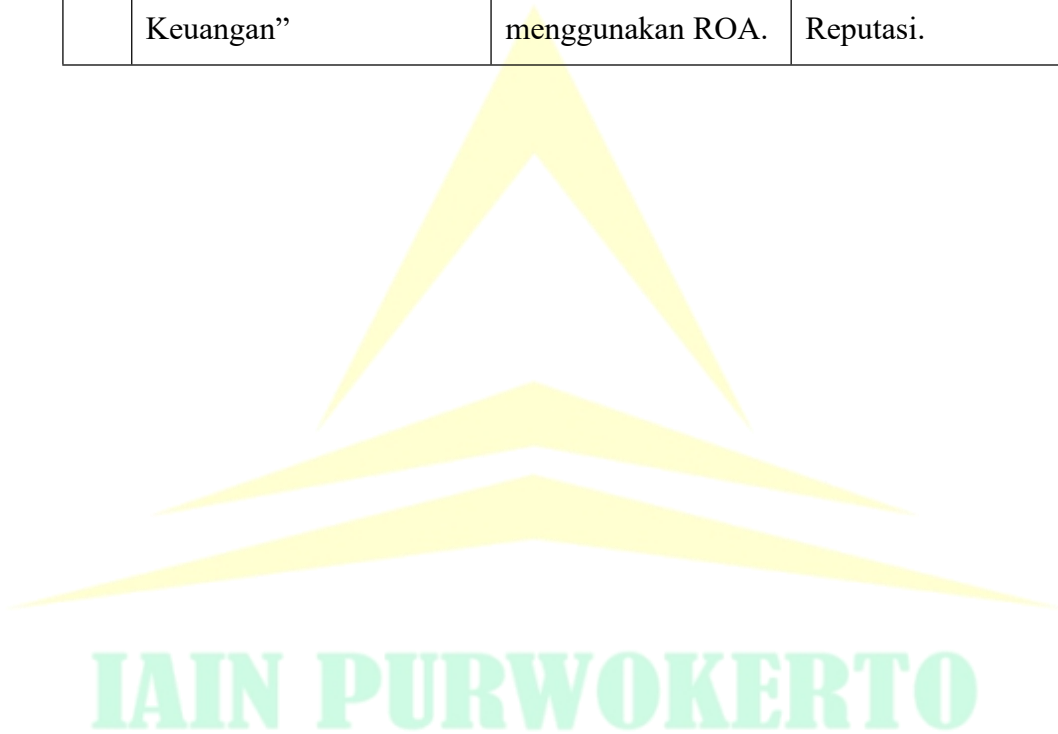
		dan ICG mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.	
4.	Fauzizah Nasyirotun Nisa & Dian Kurniasih, (2017), “Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2012-2014)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ICSR terhadap perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan ROA dan ROE.	Perbedaannya pada subyek penelitian, dalam penelitian tersebut menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah (BUS). Persamaannya sama-sama meneliti ICSR menggunakan indikator ROA.
5.	Khairiyani, (2020), “ <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”	ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan subyek pada penelitian tersebut adalah pada perusahaan JII sedangkan dalam penelitian ini perusahaan industri perbankan tepatnya Bank

			<p>Umum Syariah (BUS). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan indeks ICSR untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
6.	<p>Pandu Dewanata, dkk (2016) “<i>The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods</i>”</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Profit Sharing Ratio</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, <i>Zakat Performance Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA., <i>Equitable Distribution Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan</p>	<p>Terdapat satu variabel yang sama yaitu IPI, keduanya sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan, subyek keduanya sama meneliti BUS hanya periode tahunannya yang berbeda.</p>

		signifikan terhadap ROA.	
7.	Indrayani dan Risna (2018) “Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> Dan <i>Sharia Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Secara parsial ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA tetapi memiliki hubungan positif. Secara parsial <i>Sharia Governance</i> dalam hal rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA. Secara simultan ICSR dan <i>Sharia Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.	Terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian ini yaitu ICSR. Terdapat satu variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini yaitu <i>Sharia Governance</i> . Subyek penelitian sama-sama meneliti Bank Umum Syariah (BUS).
8.	Anita Nur Khasanah	Terdapat pengaruh	Terdapa variabel

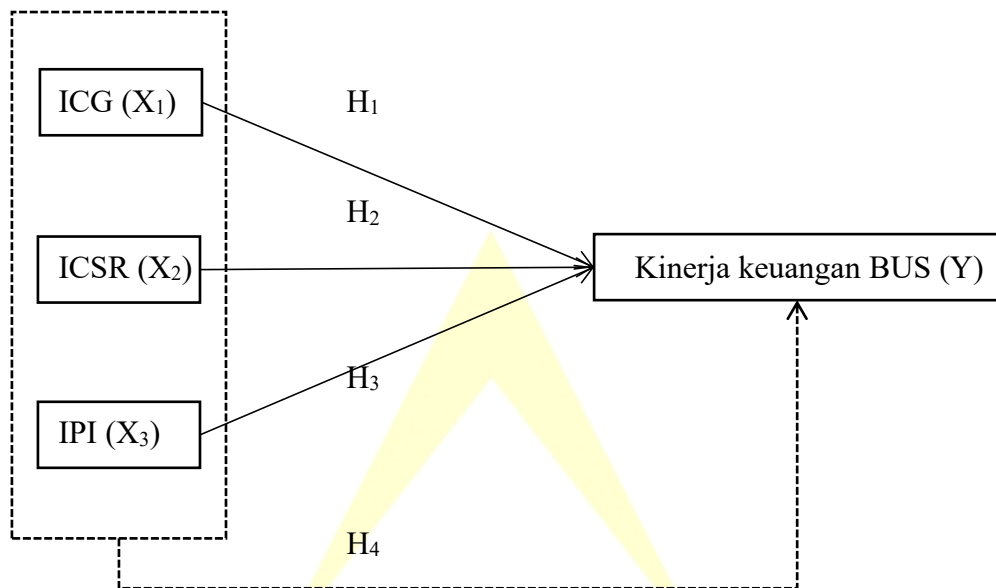
	(2016) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”	signifikan <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan terdapat pengaruh signifikan <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap kinerja keuangan, dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Zakat Performing Ratio</i> , <i>Equitable Distribution Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i> vs <i>Non Islamic</i> terhadap kinerja keuangan.	independen yang sama dalam penelitian ini yaitu <i>Islamicity Performance Index</i> bedanya dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Zakat Performing Ratio</i>
9.	Kiki Fatmala & Wirman (2021) “Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. <i>Zakat Performing Ratio</i> (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, secara simultan PSR,	Terdapat variabel dependen yang sama dalam penelitian ini yaitu <i>Islamicity Performance Index</i> yang menggunakan proxi PSR dan ZPR.

		ZPR, dan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	
10.	Hilya Nafi Husna (2021) “Pengaruh <i>Islamic Corporate Responsibility</i> Terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan”	ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan ROA.	Perbedaannya dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel dependen Reputasi.



D. Kerangka Teori

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :



: pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat



: pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017:63).

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis alternatif untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh ICG terhadap Kinerja Keuangan

ICG merupakan sebuah tata kelola perusahaan perbankan syariah yang baik dengan menerapkan hukum-hukum Islam dalam pengelolaannya. ICG dalam perbankan syariah apabila diterapkan dengan baik oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah maka akan memberikan citra diri yang baik terhadap perbankan syariah. Citra diri tersebut yang nantinya akan berdampak pada kinerja perbankan syariah yang baik. Khusnawati (2017) menyatakan bahwa penerapan ICG di dalam perbankan syariah diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, dikarenakan penerapan CG ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri (Novi & Siti, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chintiya Zara Ananda dan Erinos NR (2020) dan Sry Lestari (2020) menyatakan bahwa variabel ICG mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Mardiani, dkk (2020) menyatakan bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H₀1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh ICSR terhadap Kinerja Keuangan

ICSR merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan perbankan syariah terhadap Allah SWT, masyarakat dan lingkungan. Keberadaan ICSR dalam perbankan syariah berfungsi sebagai pendukung untuk mewujudkan

tujuan dari sistem sosial dalam Islam. ICSR dalam kegiatannya bisa mendorong ekonomi rakyat, hal tersebut dikarenakan dalam kegiatannya bukan hanya kepentingan pemegang saham saja, tetapi mempengaruhi lingkungan yang lebih besar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu cara memenuhi kebutuhan *stakeholder* adalah dengan mengungkapkan ICSR. Dengan demikian jika para *stakeholder* puas maka akan terus mendukung keberlanjutan suatu usaha. Dan pada akhirnya dukungan *stakeholder* yang besar maka kinerja suatu perusahaan perbankan syariah akan tetap bertahan bahkan berdampak pada peningkatan kinerja (Nova & Siti, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh FN Nisa, dkk (2017), Khairiyani (2020), dan CZ Ananda, dkk (2020) menyatakan bahwa ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Hilya Nafi Husna (2021) dan Indrayani, dkk (2018) menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh IPI terhadap Kinerja Keuangan

IPI adalah pengukuran untuk mengukur kinerja perusahaan yang mampu mengungkapkan nilai materil serta nilai-nilai syariat yang ada pada perbankan syariah. Menurut Hameed *et, al* (2004) IPI biasa digunakan sebagai indikator pengukuran kinerja perbankan syariah dari segi tujuan syariah, yang kemudian menyajikan informasi mengenai kinerja perbankan syariah yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau belum (Kiki & Wirman, 2021). Pengukuran kinerja ini berdasarkan informasi yang tersedia di laporan tahunan. Semakin tinggi IPI suatu bank maka semakin tinggi profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank (Bustaman & Dhenni, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanata, dkk (2016) dan Khasanah (2016) menyatakan *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Kiki & Wirman (2021) menyatakan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₀3.1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha3.1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanata, dkk (2016) dan Kiki & Wirman (2021) menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sedangkan menurut Khasanah (2016) menyatakan ZPR tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₀3.2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha3.2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan.

4. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap Kinerja Keuangan

Dalam hal ini mengukur hubungan antara ICG, ICSR, dan IPI terhadap kinerja keuangan bank umum syariah secara simultan (bersama-sama).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chintiya Zara Ananda dan Erinos NR (2020) dan Sry Lestari (2020) menyatakan bahwa variabel ICG mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Mardiani, dkk (2020) menyatakan bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh FN Nisa, dkk (2017), Khairiyani (2020), dan CZ Ananda, dkk (2020) menyatakan bahwa ICSR berpengaruh

terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Hilya Nafi Husna (2021) dan Indrayani, dkk (2018) menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanata, dkk (2016) dan Khasanah (2016) menyatakan *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Kiki & Wirman (2021) menyatakan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanata, dkk (2016) dan Kiki & Wirman (2021) menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sedangkan menurut Khasanah (2016) menyatakan ZPR tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari ketiga faktor baik ICG, ICSR dan IPI berdasarkan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ICG, ICSR dan IPI terhadap Kinerja Keuangan.
- Ha₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ICG, ICSR dan IPI terhadap Kinerja Keuangan.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode-metode kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada informasi numerik dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik (Jane, 2003). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah (Sanmaru, 2017).

Selain itu penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ICG, ICSR, dan IPI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Syifaul Adiman (2020) Subyek Penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah

2. Obyek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia melalui *website* resmi masing-masing BUS untuk mengambil data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama kurun waktu 2016-2019 diambil dari tahun 2016 karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada akhir tahun 2016 dan 2017 perolehan laba bersih Bank Umum Syariah terbilang rendah yakni mencapai 952 miliar dan 967 miliar jika dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mencapai 1,14 triliun pada tahun 2016 dan 2,09 triliun pada tahun 2017.

Tabel 3.1
Perbandingan laba bersih BUS dan UUS

Industri Perbankan Syariah	2016	2017
Bank Umum Syariah (BUS)	952 Miliar	967 Miliar
Unit Usaha Syariah (UUS)	1,14 Triliun	2,09 Triliun

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini terhadap fenomena yang terjadi terhadap kinerja bank umum syariah di tahun 2016, dan peneliti juga ingin mengetahui perkembangan kinerja bank umum syariah pada tahun selanjutnya yakni 2017-2019. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April-Juni 2021

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2017: 80).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia didapatkan populasi sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS)

Tabel 3.2
Daftar nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRISyariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybak Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi

setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball* (Sugiyono, 2017:84)

Purposive sampling adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2008:94). Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan atas kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi dari tahun periode 2016-2019.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyajikan laporan tahunan selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019 melalui *website* masing-masing bank umum syariah.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak melakukan merger.

Sehingga berdasarkan kriteria yang ditentukan penulis didapatkan 5 Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dari penelitian ini, berikut data Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama BUS	Kode
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT. Bank Mega Syariah	BMS
3.	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
5.	PT. Bank Panin Syariah	BPS

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) bank umum syariah di Indonesia yang terdiri dari 5 bank syariah sampel. Menurut Indriantoro dan Supomo (2011) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Data informasi yang diteliti adalah mengenai ICG, ICSR dan IPI yang terdapat dalam laporan-laporan tahunan perbankan syariah dan diperoleh melalui *website* masing-masing bank syariah di Indonesia.

Tabel 3.4
Website Bank Umum Syariah

No	Nama BUS	Website
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
2.	PT. Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
3.	PT. Bank BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
5.	PT. Bank Panin Syariah	www.paninbanksyariah.co.id

Sumber : *Website* BUS, 2021

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel Independen (variabel bebas) adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Di dalam penelitian, variabel ini disebut pula variabel X, bebas, faktor, *treatment*, prediktor, determinan, atau variabel anteseden (Ismail, 2018:65). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate*

Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan Islamicity Performance Index (IPI).

- b) Variabel Dependen (variabel terikat) adalah karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, terikat, *outcome*, efek, kriteria, dan variabel konsekuensi (Ismail, 2018:65). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan.

Tabel 3.5

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian
<p><i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> (X₁)</p>	<p>Dalam Surat Edaran BI No.12/13/DPbS penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan dilihat dari nilai komposit hasil <i>self assesment</i>, yang mana semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan maka semakin baik level penerapan tata kelola pada bank syariah tersebut.</p> <p>Dalam penelitian ini ICG akan diukur dengan menggunakan nilai komposit hasil <i>self assesment</i> GCG bank syariah yang dipublikasikan BUS di masing-masing <i>website</i> resminya.</p>
<p><i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (X₂)</p>	<p>ICSR diukur menggunakan metode analisis konten dan dalam kerangka indeks pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> yang dibangun oleh Othman, <i>et al</i> (2010) dan Hanifa (2002). Othman <i>et al</i> (2010) merancang penggunaan indeks ISR yang membagi ISR menjadi 6 (enam) tema yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keuangan dan Investasi ● Produk dan jasa ● Karyawan ● Masyarakat

	<ul style="list-style-type: none"> ● Lingkungan ● Tata kelola
<p style="text-align: center;"><i>Islamicity Performance Index (X₃)</i></p>	<p>Hammed <i>et, al.</i>,(2004) merumuskan IPI untuk mengukur kinerja perbankan syariah IPI diproxikan dalam begitu banyak rasio, ada 7 rasio keuangan yang diukur oleh IPI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 rasio yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) ● <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) <p>Alasan hanya menggunakan rasio PSR dan ZPR adalah karena rasio PSR memberikan gambaran seberapa baik perbankan syariah mencapai eksistensi melalui perolehan bagi hasil dalam kegiatan pembiayaan kepada nasabah. Dan rasio ZPR merupakan salah satu poin dalam rukun Islam sehingga harus menjadi salah satu tujuan dalam pelaksanaan akuntansi syariah (Kiki & Wirman, 2021).</p>
<p>Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>Adapun rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, karena selain dapat melihat atau mengukur kemampuan bank, juga dapat menjadi indikasi efisiensi manajerial bank yang bersangkutan (Sry Lestari, 2020)</p>

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode menggunakan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari

website resmi masing-masing bank umum syariah yang berupa laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2019.

H. Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dan analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial (Sugiyono 2017:147).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots, k) terhadap variabel terikat (Y) (Mona, dkk 2015:197).

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara ICG, ICSR, dan IPI terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan computer dengan program *Software Program IBM Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Rumus analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

- β_1 = Koefisien Regresi 1
 β_2 = Koefisien Regresi 2
 β_3 = Koefisien Regresi 3
 X_1 = *Islamic Corporate Governance (ICG)*
 X_2 = *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*
 X_3 = *Islamicity Performance Index (IPI)*
 e = *Error term* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). (Purnomo, 2017:107). Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda terhadap penelitian, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data yang akan diolah, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan $>0,05$. (Dito dan Mika, 2019 : 56).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Sugiyono, 2016). Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. (Dito dan Mika, 2019: 57).

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplot* pada SRESID dan ZPRED yang mana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distilasi. Dasar analisis yang digunakan yaitu apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar pada atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Run Test*. Berdasarkan kriteria *Run Test* jika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi (Jatiningrum & Dr. Abshor, 2021:67)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian (Sujarweni, 2019).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) secara umum digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai R^2 kecil, artinya variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen memiliki kemampuan yang terbatas. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen menghasilkan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) pengujian parsial merupakan uji statistik yang menyatakan besarnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan konstanta serta variabel independen terhadap dependen. Kriteria dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu apabila signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik F akan memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama akan mempengaruhi variabel dependen. Uji F memiliki signifikansi 0,05. Apabila signifikansi Uji F $< 0,05$ maka

H_0 ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila signifikansi Uji F $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016-2019. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016 sebanyak 14 bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi yang terdapat di *website* masing-masing bank umum syariah. Sampel yang diperoleh setelah dilakukan metode *purposive sampling* terdapat 5 bank umum syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Bank umum syariah yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bank Muamalat Indonesia (BMI)

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut tabel profil data yang diambil dari Laporan Keuangan BMI yang digunakan sebagai salah satu alat analisa penelitian dari tahun 2016-2019 :

Tabel 4.1
Profil Data BMI

Uraian	2016	2017	2018	2019
Total pembiayaan	40.010	41.288	33.559	29.867
Total Aset	55.786	61.697	57.227	50.556
Laba Bersih	81	26	46	16
Zakat	(13.002)	(15.149)	(10.521)	(10.869)
ROA	0,14%	0,04%	0,08%	0,05%
NPF	3,83%	4,43%	3,87%	5,22%

Sumber : Laporan Tahunan BMI, dalam miliar rupiah

Dalam pengukuran pengaruh kinerja keuangan terdapat 3 variabel penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproxikan menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Hasil dari perhitungan masing-masing variabel dalam Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian

Nama Variabel	2016	2017	2018	2019
ICG	3%	3%	3%	2%
ICSR	65,12%	62,79%	65,12%	67,44%
PSR	52,16%	54,31%	186,90%	56,97%
ZPR	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%

Sumber : Data yang telah diolah

b. Bank Mega Syariah (BMS)

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para

Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta melakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah diperluas untuk jangkauan bisnis bank, sehingga tidak menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi memperluas pasar dan status bank devisa itu akhirnya meningkatkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Berikut tabel profil data yang diambil dari Laporan Keuangan BMS yang digunakan sebagai salah satu alat analisa penelitian dari tahun 2016-2019

Tabel 4.3
Profil Data BMS

Uraian	2016	2017	2018	2019
Total Aset	6,135,242	7,034,300	7,336,342	8,007,676
Total pembiayaan	4,715	4,642	5,179	6,080
Laba Bersih	110,729	72,555	46,557	49,151
Zakat	2,12	2,47	1,55	1,65
ROA	2,63%	1,56%	0,93%	0,89%
NPF	3,30%	2,95%	2,15%	1,72%

Sumber : Laporan Tahunan BMS, dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain.

Dalam pengukuran pengaruh kinerja keuangan terdapat 3 variabel penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproxikan menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Hasil dari perhitungan masing-masing variabel dalam Bank Mega Syariah dari tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian

Nama Variabel	2016	2017	2018	2019
ICG	2%	1%	2%	2%
ICSR	55,81%	55,81%	55,81%	58,14%
PSR	13,95%	16,69%	214,13%	14,31%
ZPR	0,02%	0,06%	0,05%	0,04%

Sumber : Data yang telah diolah

c. Bank BCA Syariah (BCAS)

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah

memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi Halo BCA di 1500888.

Berikut tabel profil data yang diambil dari Laporan Keuangan BCAS yang digunakan sebagai salah satu alat analisa penelitian dari tahun 2016-2019 :

Tabel 4.5
Profil Data BCAS

Uraian	2016	2017	2018	2019
Total Aset	4.995,6	5.961,2	7.064,0	8.634,4
Total pembiayaan	3.462,8	4.191,1	4.899,7	5.645,4
Laba Bersih	36,8	47,9	58,4	67,2
Zakat	55,0	49,8	55,8	67,8
ROA	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%
NPF	0,50%	0,32%	0,35%	0,58%

Sumber : Laporan Tahunan BCAS, dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain.

Dalam pengukuran pengaruh kinerja keuangan terdapat 3 variabel penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproxikan menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat*

Performance Ratio (ZPR). Hasil dari perhitungan masing-masing variabel dalam Bank BCA Syariah dari tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian

Nama Variabel	2016	2017	2018	2019
ICG	1%	1%	1%	1%
ICSR	55,81%	58,14%	51,16%	58,14%
PSR	44,73%	47,08%	194,57%	47,19%
ZPR	1,02%	0,10%	0,09%	0,10%

Sumber : Data yang telah diolah

d. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Berikut tabel profil data yang diambil dari Laporan Keuangan BJBS yang digunakan sebagai salah satu alat analisa penelitian dari tahun 2016-2019 :

Tabel 4.7
Profil Data BJBS

Uraian	2016	2017	2018	2019
Total Aset	7.441.653	7.713.558	6.741.449	7.723.202
Total pembiayaan	5.141.430	5.447.52	4.658.96	5.415.364
Laba Bersih	414.714	383.428	16. 897	15.399
Zakat	4.94	3.00	1.57	2.23
ROA	-8,09	-5,69	0,54	2,33
NPF	17,91	22,04	4,58	3,54

Sumber : Laporan Tahunan BJBS, dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain.

Dalam pengukuran pengaruh kinerja keuangan terdapat 3 variabel penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproxikan menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Hasil dari perhitungan masing-masing variabel dalam Bank BJB Syariah dari tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian

Nama Variabel	2016	2017	2018	2019
ICG	3%	3%	3%	3%
ICSR	48,84%	44,19%	46,51%	51,16%
PSR	16,20%	41,20%	89,40%	64,21%
ZPR	0,08%	0,02%	0,00%	0,00%

Sumber : Data yang telah diolah

e. Bank Panin Syariah (BPS)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Berikut tabel profil data yang diambil dari Laporan Keuangan BPS yang digunakan sebagai salah satu alat analisa penelitian dari tahun 2016-2019 :

Tabel 4.9
Profil Data BPS

Uraian	2016	2017	2018	2019
Total Aset	8.757.964	8.629.275	8.771.058	11.135.825
Total pembiayaan	6.346.929	6.542.901	6.133.981	8.335.171
Laba Bersih	19.5	96.8	20.7	13.2
Zakat	23,07	7,11	0	1,11
ROA	0,37%	-10,77%	0,26%	0,25%
NPF	2,26%	12,52%	4,81%	3,81%

Sumber : Laporan Tahunan BPS, dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Dalam pengukuran pengaruh kinerja keuangan terdapat 3 variabel penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproxikan menggunakan rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Hasil dari perhitungan masing-masing variabel dalam Bank Panin Syariah dari tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil perhitungan masing-masing variabel penelitian

Nama Variabel	2016	2017	2018	2019
ICG	2%	3%	2%	2%
ICSR	51,16%	51,16%	51,16%	51,16%
PSR	41,55%	34,12%	194,80%	38,84%
ZPR	0,05%	0,81%	0,00%	0,13%

Sumber : Data yang telah diolah

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan jumlah 14 bank. Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdapat 5 Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian. Pengolahan variabel dalam penelitian ini menggunakan *Software Program IBM SPSS 25*. Adapun hasil dari analisis uji yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat deskripsi atau gambaran data yang sudah dihimpun sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara general (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif mendeskriptifkan data sehingga menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2018).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR),

Islamicity Performance Index (IPI) dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Dari data sebuah variabel dependen serta tiga variabel independen tersebut kemudian dilakukanlah pengujian statistik deskriptif, sehingga diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif ICG, ICSR, IPI dan Kinerja Keuangan

		Statistics				
		KK	ICG	ICSR	PSR	ZPR
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		-.4825	2.1500	55.2315	73.1655	.1325
Std. Deviation		3.48118	.81273	6.35259	66.50533	.27236
Minimum		-10.77	1.00	44.19	13.95	.00
Maximum		2.63	3.00	67.44	214.13	1.02

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja keuangan pada bank umum syariah tahun 2016-2019 sebesar -0,4825. Nilai maksimum kinerja keuangan bank umum syariah sebesar 2,63. Sedangkan nilai minimum kinerja keuangan bank umum syariah sebesar -10,77. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada kinerja keuangan bank umum syariah sebesar 3,48118, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh, hal tersebut menandakan bahwa data sampel cenderung tidak mengelompok atau bervariasi.

Sementara itu, secara keseluruhan sampel *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1500. Nilai maksimum ICG sebesar 3,00. Sedangkan nilai minimum ICG sebesar 1,00. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada ICG sebesar 0,81273 nilai

tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yang diperoleh, hal tersebut menandakan bahwa data sampel cenderung mengelompok atau bervariasi.

Kemudian, secara keseluruhan sampel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 55,2315. Nilai maksimum ICSR sebesar 67,44. Sedangkan nilai minimum ICSR sebesar 44,19. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada ICSR sebesar 6,35259, nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yang diperoleh, hal tersebut menandakan bahwa data sampel cenderung mengelompok atau bervariasi.

Kemudian, secara keseluruhan sampel *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 73,1655. Nilai maksimum PSR sebesar 214,13. Sedangkan nilai minimum PSR sebesar 13,95. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada PSR sebesar 66,50533, nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yang diperoleh, hal tersebut menandakan bahwa data sampel cenderung mengelompok atau bervariasi.

Kemudian, secara keseluruhan sampel *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1325. Nilai maksimum ZPR sebesar 1,02. Sedangkan nilai minimum ZPR sebesar 0,00. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada ZPR sebesar 0,27236, nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh, hal tersebut menandakan bahwa data sampel cenderung tidak mengelompok atau bervariasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots, k) terhadap variabel terikat (Y) (Mona, dkk 2015:197).

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara ICG, ICSR, dan IPI terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan computer

dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Rumus analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Keuangan
- a = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi 1
- β_2 = Koefisien Regresi 2
- β_3 = Koefisien Regresi 3
- X_1 = *Islamic Corporate Governance* (ICG)
- X_2 = *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)
- X_3 = *Islamicity Performance Index* (IPI)
- e = *Error term* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Nilai-nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.458	6.134		-.564	.581
	ICG	-2.254	.817	-.526	-2.759	.015
	ICSR	.152	.100	.278	1.524	.148
	PSR	.002	.010	.035	.188	.853
	ZPR	-5.454	2.403	-.427	-2.270	.038

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Tabel 4.12 diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -3,458 - 2,254 X_1 + 0,152 X_2 + 0,002 X_3 - 5,454 X_4 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. $\alpha = -3,458$ adalah nilai konstanta. Artinya apabila nilai *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Zakat Performing Ratio* (ZPR) dalam keadaan konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan akan turun sebesar -3,458.
- b. Koefisien regresi ICG X_1 sebesar -2,254 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ICG meningkat satu satuan, maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar -2,254 dengan asumsi variabel lain yaitu X_2 , X_3 , dan X_4 dianggap konstan (tetap).
- c. Koefisien regresi ICSR X_2 sebesar 0,152 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ICSR meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,152 dengan asumsi variabel lain yaitu X_1 , X_3 , dan X_4 dianggap konstan (tetap).
- d. Koefisien regresi PSR X_3 sebesar 0,002 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel PSR meningkat satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain yaitu X_1 , X_2 , dan X_4 dianggap konstan (tetap).
- e. Koefisien regresi ZPR X_4 sebesar -5,454 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ZPR meningkat satu satuan, maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar -5,454 dengan asumsi variabel lain yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 dianggap konstan (tetap).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka

hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Purnomo, 2017:107).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan $>0,05$. (Dito dan Mika, 2019 : 56)

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43638934
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.102
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa besarnya probabilitas Uji Kolmogorov-Smirnov nilai asymp.sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Sugiyono, 2016). Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011). Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. (Dito dan Mika, 2019: 57).



IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-3.458	6.134		-.564	.581			
	ICG	-2.254	.817	-.526	-2.759	.015	.898	1.114	
	ICSR	.152	.100	.278	1.524	.148	.983	1.018	
	PSR	.002	.010	.035	.188	.853	.922	1.084	
	ZPR	-5.454	2.403	-.427	-2.270	.038	.924	1.082	

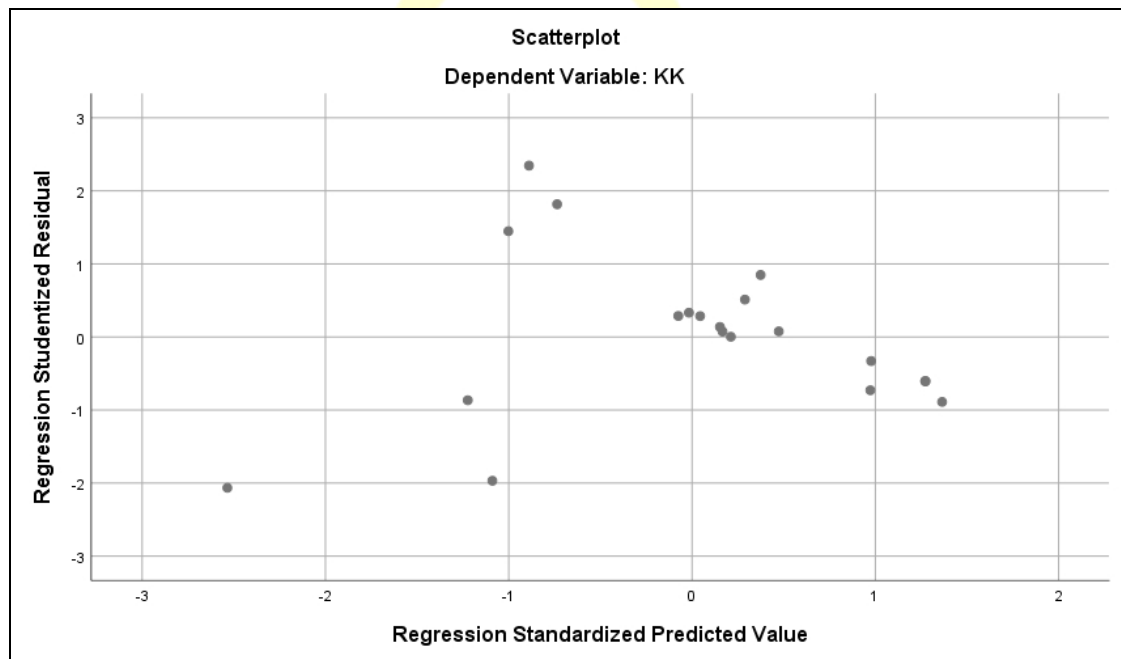
Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel menunjukkan lebih dari 0,10 dimana variabel ICG memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,898, ICSR sebesar 0,983, PSR sebesar 0,922, dan ZPR sebesar 0,924. Maka seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* >0,10. Sedangkan untuk nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10,00 yaitu ICG memiliki nilai VIF sebesar 1,114, ICSR sebesar 1,018, PSR sebesar 1,084, dan ZPR sebesar 1,082. Secara keseluruhan nilai VIF pada keempat variabel <10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplot* pada SRESID dan ZPRED yang mana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah distilasi. Dasar analisis yang digunakan yaitu apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar pada atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.15, titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Run Test*. Berdasarkan kriteria *Run Test* jika nilai Asymp.sig (2-tailed) atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi (Jatiningrum & Dr. Abshor, 2021:67)

Tabel 4.16

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.17248
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan nilai signifikan *Run Test* atau nilai asymp.sig (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,818, berdasarkan kriteria *Run Test* jika nilai asymp.sig (2-tailed) atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) secara umum digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Apabila nilai R^2 kecil, artinya variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen memiliki kemampuan yang terbatas. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen menghasilkan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.380	2.74207
a. Predictors: (Constant), ZPR, ICSR, PSR, ICG				
b. Dependent Variable: KK				

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.17 Model Summary diatas yang merupakan hasil dari pengolahan dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,380 atau 38% yang berarti menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara bersama-sama mampu menjelaskan seberapa besar perubahan dan variasi variabel Kinerja Keuangan sebesar 38%. Dan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi sebagian kecil variabel terikat (dependen) dijelaskan oleh variabel-variabel bebas (independen) dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) pengujian parsial merupakan uji statistik yang menyatakan besarnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan konstanta serta variabel independen yaitu ICG, ICSR, PSR, dan ZPR

terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Kriteria dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu apabila signifikansi uji t $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila signifikansi uji t $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.458	6.134		-.564	.581
	ICG	-2.254	.817	-.526	-2.759	.015
	ICSR	.152	.100	.278	1.524	.148
	PSR	.002	.010	.035	.188	.853
	ZPR	-5.454	2.403	-.427	-2.270	.038

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18 yang menguji pengaruh ICG, ICSR, PSR dan ZPR terhadap kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai signifikansi ICG sebesar 0,015 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICG secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b) Nilai signifikansi ICSR sebesar 0,148 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal tersebut

menunjukkan bahwa ICSR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c) Nilai signifikansi PSR sebesar 0,853 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀₃ diterima** dan **H_{a3} ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICSR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

d) Nilai signifikansi ZPR sebesar 0,038 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀₄ ditolak** dan **H_{a4} diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ZPR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik F akan memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama akan mempengaruhi variabel dependen. Uji F memiliki signifikansi 0,05. Apabila signifikansi Uji F $< 0,05$ maka H₀ ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila signifikansi Uji F $> 0,05$ maka H₀ diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 4.19 berikut :

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.470	4	29.367	3.906	.023 ^b
	Residual	112.784	15	7.519		
	Total	230.254	19			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), ZPR, ICSR, PSR, ICG						

Sumber data diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.19, uji F menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,023 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**, yang berarti ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh, maka pembahasan terhadap hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.

Menurut Shofia Mauizotun, *et al* (2019) ICG adalah perkembangan lanjut dari konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Yang disebut terakhir ini terkait dengan seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. Langkah menuju terbentuknya ICG diawali dengan spiritualisasi perusahaan, sebuah sistem tata kelola perusahaan yang dalam perspektif Islam berdasarkan pada paradigma Tauhid, dan digagas untuk menjadi alternatif *Corporate Governance*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari uji t, *Islamic Corporate Governance* (ICG) dapat diketahui ICG $sig.<0,05$ ($0,015<0,05$) yang artinya 0,015 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa **H₀ ditolak**. Yang berarti variabel ICG berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Maka hipotesis ini menyatakan bahwa ICG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian CZ Ananda dan Erinos NR (2020) dan Sry Lestari (2020) yang menyatakan bahwa ICG mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Mardiani, dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Menurut Messy, Dkk (2019) ICG melalui hasil *self assesment* tiap perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan informasi hasil penilaian GCG yang baik memberi sinyal *good news* adanya jaminan kinerja perusahaan yang lebih baik dalam mengoptimalkan profitabilitas ROA, kemungkinan pelanggaran atau kecurangan oleh pihak manajemen lebih kecil, serta prospek usaha yang meyakinkan. Temuan ini mendukung pada teori *Sharia Enterprise Theory* (SET)

Implikasi teori SET pada hasil penelitian ini adalah seluruh bentuk tanggung jawab tentang struktur tata kelola perusahaan dilakukan dengan baik yang akan berguna bagi pemangku kepentingan untuk menilai kredibilitas informasi keuangan, serta untuk secara akurat menetapkan harapan, mengurangi ketidakpastian dan kecurangan mengenai laporan kinerja perusahaan karena dalam pelaporan seluruh tata kelola perusahaan menempatkan Allah SWT sebagai *stakeholder* tertinggi.

2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.

ICSR sama halnya dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam

pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan (Hendrik, 2008:1).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari uji *t*, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dapat diketahui ICSR *sig.*>0,05 (0,148>0,05) yang artinya 0,148 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa **H_a ditolak**. Yang berarti variabel ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Maka hipotesis ini menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hilya Nafi Husna (2021) dan Indrayani, dkk (2018) menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian FN Nisa, dkk (2017), Khairiyani (2020), dan CZ Ananda, dkk (2020) menyatakan bahwa ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rendahnya pengungkapan laporan ICSR yang dilakukan bank umum syariah tidak mampu memberikan perubahan yang berarti dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA), memberikan penjelasan bahwa semakin bank umum syariah kurang mengungkapkan ICSR dengan baik, maka tidak dapat mempengaruhi kemampuan bank umum syariah dalam memperoleh laba dengan asset yang dipergunakannya (Nafi, 2020).

Sesuai dengan Teori yang dikemukakan oleh Ibnu Katsir yang disebut dengan Teori amanah. Teori amanah merupakan pondasi dasar dalam bermuamalat. Amanah adalah semua tugas atau bebanan agama yang meliputi perkara dunia dan akhirat yang ditujukan kepada manusia. Berdasarkan teori amanah, ICSR meliputi tanggungjawab kepada Sang khaliq, dan tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dimana tanggungjawab kepada Sang khaliq merupakan tanggungjawab yang utama, setiap yang ada di bumi dan isinya termasuk manusia adalah hak milik Allah SWT sebagai pemilik yang hakiki.

Sedangkan manusia pemilik yang bersifat sementara dan berupa amanah. Amanah dari sang pencipta kepada manusia adalah menjaga, memelihara, melestarikan segala Ciptaan Allah SWT. Sehingga di akhirat kelak akan diminta pertanggungjawaban oleh Allah SWT dari setiap perlakuan manusia terhadap sesama manusia, dan perlakuan manusia terhadap lingkungan (Indrayani, dkk. 2018)

3. Pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 yang di proksikan dengan 2 indeks yaitu :

- a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Menurut Hameed *et al* (2004) *Profit sharing* (bagi hasil) merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh perbankan telah berhasil mencapai eksistensi mereka atas bagi hasil melalui PSR. PSR dihitung dengan menjumlahkan pembiayaan dari akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari uji t, *Profit Sharing Ratio* (PSR) dapat diketahui $PSR_{sig.} > 0,05$ ($0,853 > 0,05$) yang artinya 0,853 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa **H_a ditolak**. Yang berarti variabel PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Maka hipotesis ini menyatakan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiki Fatmala, Dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Khasanah (2016) dan Dewanata, Dkk (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tidak terdapatnya pengaruh PSR terhadap kinerja keuangan ini disebabkan pembiayaan PSR relatif lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan jual beli yang menduduki porsi lebih besar yakni 52,44%.

Oleh sebab itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan PSR belum bisa mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba.

b. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Menurut Hameed *et al* (2004) zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam sehingga harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu *earning per share*. Kekayaan bank harus didasarkan pada aset bersih dari pada laba bersih yang ditekankan oleh metode konvensional. Sehingga apabila bank memiliki aset bersih yang tinggi, maka semakin tinggi pula zakat yang harus dibayarkan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari uji t, *Zakat Performance Ratio (ZPR)* dapat diketahui $ZPR_{sig.} < 0,05$ ($0,038 < 0,05$) yang artinya 0,038 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa **H₀ ditolak**. Yang berarti variabel ZPR berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Maka hipotesis ini menyatakan bahwa ZPR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewanata, dkk (2016) dan Kiki Fatmala, Dkk (2021) yang menyatakan bahwa ZPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Khasanah (2016) dan Sry Lestari (2020) yang menyatakan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam melakukan suatu perhitungan pembayaran zakat maka dapat mencerminkan kinerja suatu bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dengan tingkat pembayaran zakat yang tinggi cenderung akan memperoleh laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan (Dewanata, dkk 2016).

4. Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)*

terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.

Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji f) menunjukkan bahwa variabel ICG, ICSR, dan IPI menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,023 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**, yang berarti ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

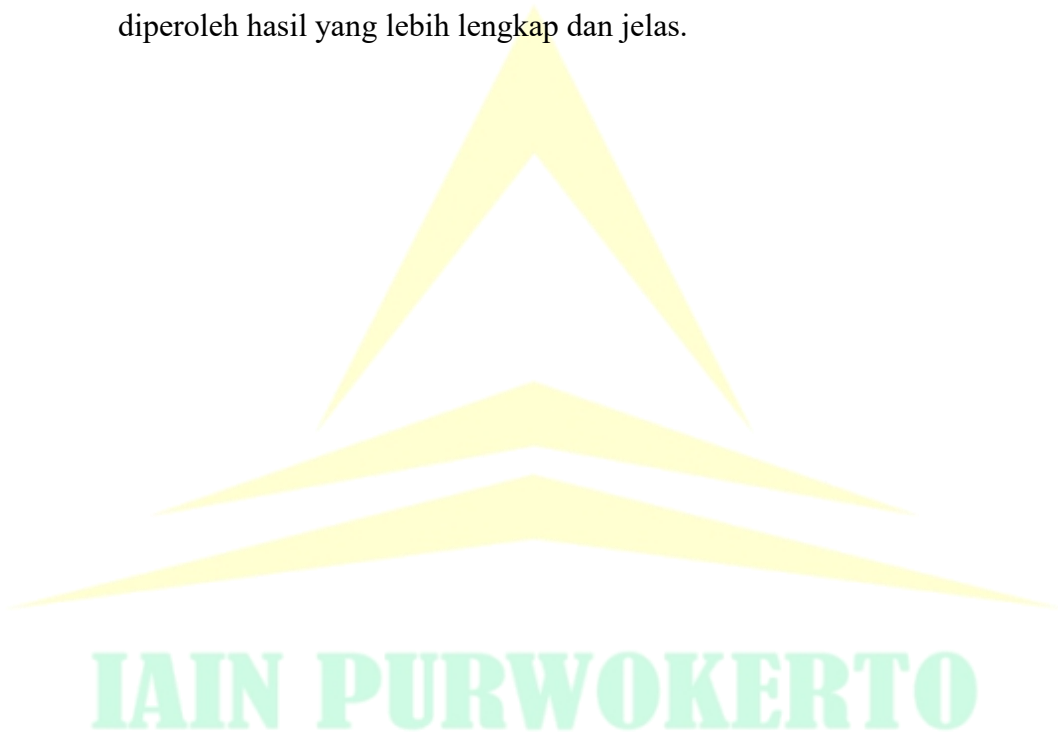
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh CZ Ananda, dkk (2020) yang menyatakan hasil penelitian mengenai ICG dan ICSR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian Sry Lestari (2020) menyatakan hasil penelitian PSR, ZPR, dan ICG secara simultan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena laporan perusahaan merupakan dasar dalam penilaian kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai, serta berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen (Prasojo, 2015). Oleh karena itu setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan sangat mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam hal referensi, literatur, dan teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih sangat diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan bank umum syariah
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel, yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG),

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan *Islamicity Performance Index (IPI)* dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,380 atau 38% yang berarti menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara bersama-sama mampu menjelaskan seberapa besar perubahan dan variasi variabel kinerja keuangan sebesar 38%. Dan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih lengkap dan jelas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap kinerja keuangan secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2016-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 5 bank. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) secara bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,023 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**, yang berarti ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Islamicity Performance Index* (IPI) menunjukkan bahwa :
 - a. Nilai signifikansi ICG sebesar 0,015 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀₁ ditolak** dan **H_{a1} diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICG secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
 - b. Nilai signifikansi ICSR sebesar 0,148 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀₂ diterima** dan **H_{a2} ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICSR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
 - c. Nilai signifikansi PSR sebesar 0,853 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀₃ diterima** dan **H_{a3} ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ICSR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- d. Nilai signifikansi ZPR sebesar 0,038 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} **ditolak** dan H_{a4} **diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa ZPR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Dari hasil yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.

2. Bagi Bank Syariah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Zakat Performance Index (ZPR)*. Sedangkan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Profit Sharing Ratio (ZPR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut diharapkan bank syariah dapat memberikan perhatian khusus pada penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Profit Sharing Ratio (ZPR)*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti lebih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah dan memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel penelitian atau memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate Program*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS* Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hameed, *et al.* 2004. *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's*. Saudi Arabia: Dahrn.
- Hutabarat. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Badan Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Indriantoro, dan Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Ismail. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2012. *Prinsip Dasar dan Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*.
- Ktut, Silvanita Mangani. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Dito Aditia Darma dan Mika DBB. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *“Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Rustan, Ahmad Sultra *et. al.* 2019. *Menyikapi Pemilu Berkeadaban, Wujudkan Demokrasi Yang Melebbi Warekkdanna, Makkedan Ampena (Sopan Dalam*

Bertutur Santun Dalam Berperilaku). Pare-pare: IAIN Pare-pare Nusantara Pers.

Sanmaru. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Statistika*, Surabaya: Airlangga University Press.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Stokes, Jane. 2003. *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, Yogyakarta: Bentang.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika.

JURNAL

Agyarana, Michael., dkk. 2017. “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 44 No 01*.

Aprilian, et al. 2019. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan”, dalam *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 07 No 1*.

Asrori. 2014, “Implementasi *Islamic Corporate Governace* Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah”, dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi. ISSN: 2085-4277*.

Bustaman & Dhenni Aditia. 2016. “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi, dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol.3 No.1*.

Bhatti, N. (2020). “Cause Of Stress In Organization a Case Study of Sukkur” dalam *jurnal Internasional Busines and Management Vol 5 No 11*.

CZ Ananda & erinos NR. 2020. “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah, Studi

- Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2018”, dalam *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol 2, No 1, Seri A, Hal 2065-2082.
- Dewanta, et al. 2016. “*The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods*” dalam *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol, 07, No 2*.
- Fatmala, Kiki & Wirman. 2021. “Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal Ilmu Akuntansi Vol 3 No 1*.
- Firda & Aliya Mayasari. 2020. “Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018”, dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume XVIII, No 1, 22-38*.
- Haniffa, R. 2002 “Pengungkapan Pelaporan Sosial : Sebuah Perspektif Islam” dalam *jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol 1 No 2*.
- Ilmi, Nur, et al. 2020. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2019”. dalam *jurnal IBEF, Volume 1 Nomor 1*.
- Indrayani & Risna. 2018. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Dan *Sharia Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”, dalam *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI) Vol, 06 No. 01*.
- Khairiyani. 2020. “*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”, dalam *jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 No. 2*.
- Lestari, Perduti Rulimo et al. 2019. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal I-Finance Vol 05 Nomor 02*.
- Lestari, Sry. 2020. “Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”, dalam *jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 2*.
- Makruflis. 2019. “Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol.8, No.2:225-236*.

- Mardiani, Lenny & Winwin. 2020. “*Islamic Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) “*, dalam *jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 2*.
- Marinim, Agus.,dkk. 2015. “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 01 No 02*.
- Mauizotun, Shofia., et al. 2019. “Konsep *Islamic Corporate Governance* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram”, dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 10 No 01*.
- Mawaddah. 2015. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”, dalam *Jurnal Etikonomi Vol 14 No 2*.
- Messy & Nurdin. 2019 “Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal ISSN : 2460-6545*.
- Nafi, Hilya. 2021. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan”, dalam *Jurnal KIM Uinsula. ISSN. 27209687*.
- Nisa, FN, et al. 2017. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan”, dalam *jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan JIMAT, Vol. 8 No. 2*.
- Novi & Siti. 2020. “Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018”, dalam *jurnal JAMER Vol 1 no 1*.
- Nur, Anita Khasanah. 2016 “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal Nominal Vol V No 1*.
- Othman, S., et al. 2012 “*Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance*” dalam *jurnal Internasional Jurnal Of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering Vol 6 No 04*.
- Prasojo. 2015. “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, dalam *jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol 2 No 01*.
- Sabirin. 2018. “Analisa Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index Dan Islamic*

Corporate Governance”, dalam *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Pontianak*.

Sodiq, Ahmad. 2017. “Implementasi *Islamic Corporate Governance (ICG)* : Studi kasus pada BMT N Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung”, dalam *jurnal e-ISSN 2599-0705, Volume 1 Nomor 2*.

Suprihati. 2014. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen”, dalam *jurnal paradigma Vol 12 No 01*.

Taufiq, Muhammad *et al.* 2020. “Implementasi *Islamic Social Reporting Index* Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah”, dalam *jurnal Studi Keislaman Vol 6 No 01*.

Thahiran, *et al.* 2016. “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *jurnal penelitian dan kajian ilmiah menara ilmu Vol X Jilid 2 No 73*.

Zanariyatim, Apip *et al.* 2016. “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 1*.

WEBSITE

Jatmika, Aningtiyas. 2021. “Bisnis Kebutuhan Muslimah Di Indonesia Tak Gentar Lawab Pandemi” diakses 15 April 2021, dari money.kampus.com, 2021, diakses pukul 13.57 WIB.

www.ojk.go.id

www.bankmuamalat.co.id

www.megasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1. Tabulasi SPSS

Lampiran 1.1 Data Laporan ICG, ICSR, IPI, dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019

DATA PENELITIAN

PERIODE	KODE BANK	ICG (X1)	ICSR(X2)	IPI (X3)		Kinerja Keuangan (Y)
				PSR	ZPR	
2016	BMI	2	65.12	52.16	0.02	0.14
	BMS	2	55.81	13.95	0.02	2.63
	BCAS	1	55.81	44.73	1.02	1.1
	BJBS	3	48.84	16.2	0.08	-8.09
	BPS	2	51.16	41.55	0.05	0.37
2017	BMI	3	62.79	54.31	0.02	0.04
	BMS	2	55.81	16.69	0.06	1.56
	BCAS	1	58.14	47.08	0.1	1.2
	BJBS	3	44.19	41.2	0.02	-5.56
	BPS	3	51.16	34.12	0.81	-10.77
2018	BMI	3	65.12	186.9	0.02	0.08
	BMS	1	55.81	214.13	0.05	0.93
	BCAS	1	51.16	194.57	0.09	1.2
	BJBS	3	46.51	89.4	0	0.54
	BPS	2	51.16	194.8	0.13	0.26
2019	BMI	3	67.44	56.97	0.02	0.05
	BMS	2	58.14	14.31	0.04	0.89
	BCAS	1	58.14	47.19	0.1	1.2
	BJBS	3	51.16	64.21	0	2.33
	BPS	2	51.16	38.84	0.00	0.25

Lampiran 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics				
		KK	ICG	ICSR	PSR	ZPR
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		-.4825	2.1500	55.2315	73.1655	.1325
Std. Deviation		3.48118	.81273	6.35259	66.50533	.27236
Minimum		-10.77	1.00	44.19	13.95	.00
Maximum		2.63	3.00	67.44	214.13	1.02

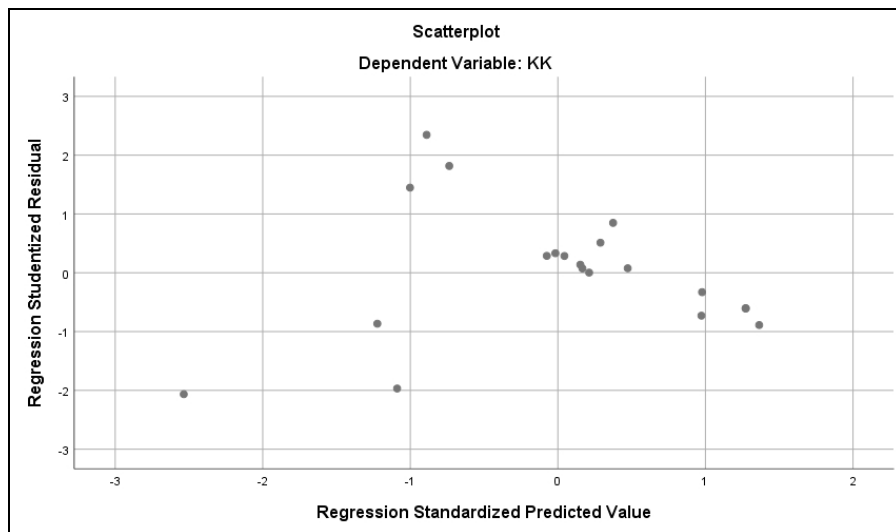
Lampiran 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43638934
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.102
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.458	6.134		-.564	.581		
	ICG	-2.254	.817	-.526	-2.759	.015	.898	1.114
	ICSR	.152	.100	.278	1.524	.148	.983	1.018
	PSR	.002	.010	.035	.188	.853	.922	1.084
	ZPR	-5.454	2.403	-.427	-2.270	.038	.924	1.082

Lampiran 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 1.6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.17248
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

Lampiran 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.380	2.74207
a. Predictors: (Constant), ZPR, ICSR, PSR, ICG				
b. Dependent Variable: KK				

Lampiran 1.8 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.458	6.134		-.564	.581
	ICG	-2.254	.817	-.526	-2.759	.015
	ICSR	.152	.100	.278	1.524	.148
	PSR	.002	.010	.035	.188	.853
	ZPR	-5.454	2.403	-.427	-2.270	.038

Lampiran 1.9 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.470	4	29.367	3.906	.023 ^b
	Residual	112.784	15	7.519		
	Total	230.254	19			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), ZPR, ICSR, PSR, ICG						

Lampiran 2. Surat Pendukung

Lampiran 2.1 Surat Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2412/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/XII/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP : 19781231 200801 2 027
Jabatan : Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Pada Instansi/lembaga : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Semester / Jurusan : VII /Perbankan Syariah.
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun Akademik : 2020 /2021

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sudah berhak mengajukan judul proposal skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan transkrip nilai sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mengajukan judul proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 21 Desember 2020
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.2 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 015/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/I/2021 Purwokerto, 04 Januari 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Ibu Ida Puspitarini, S.E.Ak,M.Si., C.A
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 29 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 23 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Nur Sholwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.3 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**


Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 015/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/I/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : DWI LUTFIANA NIM : 1717202068

Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 04 Januari 2021


Ida Puspitarini, S.E.Ak, M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

*Catatan: *Coret yang tidak perlu*

Lampiran 2.4 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

Nomor: 0959/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/IV/2021

Purwokerto, 19 April 2021

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Ida. PW, S.E., Ak., M.Si., C.A

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Dwi Lutfiana
2. NIM : 1717202068
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Alamat : Desa Gombolharjo, RT 04/04, Adipala, Cilacap
6. Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yth. Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP.19781231 200801 2 027

Lampiran 2.5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	: Dwi Lutfiana
NIM	: 1717202068
Semester	: 8 (Delapan)
Prodi	: Perbankan Syariah
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> dan <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Ida PW, S.E., Ak., M.Si
NIP.19781231 200801 2 027

Purwokerto 16 April 2021
Dosen Pembimbing

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN 2004118201

Lampiran 2.6 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1044/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A
Judul : Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan Islamicity Performance Index (IPI) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019

Pada tanggal 29/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 30 April 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1332/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 09/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,
dengan nilai : **81 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **11 Juni 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 3. Sertifikat-sertifikat

Lampiran 3.1 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 3.2 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris




IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : DWI LUTFIANA
Student Number : 1717202068
Study Program : PS

Foto resmi
berwarna
ukuran 334 cm

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 77 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

D. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005



Lampiran 3.3 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/6835/08/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DWI LUTFIANA
NIM : 1717202068

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

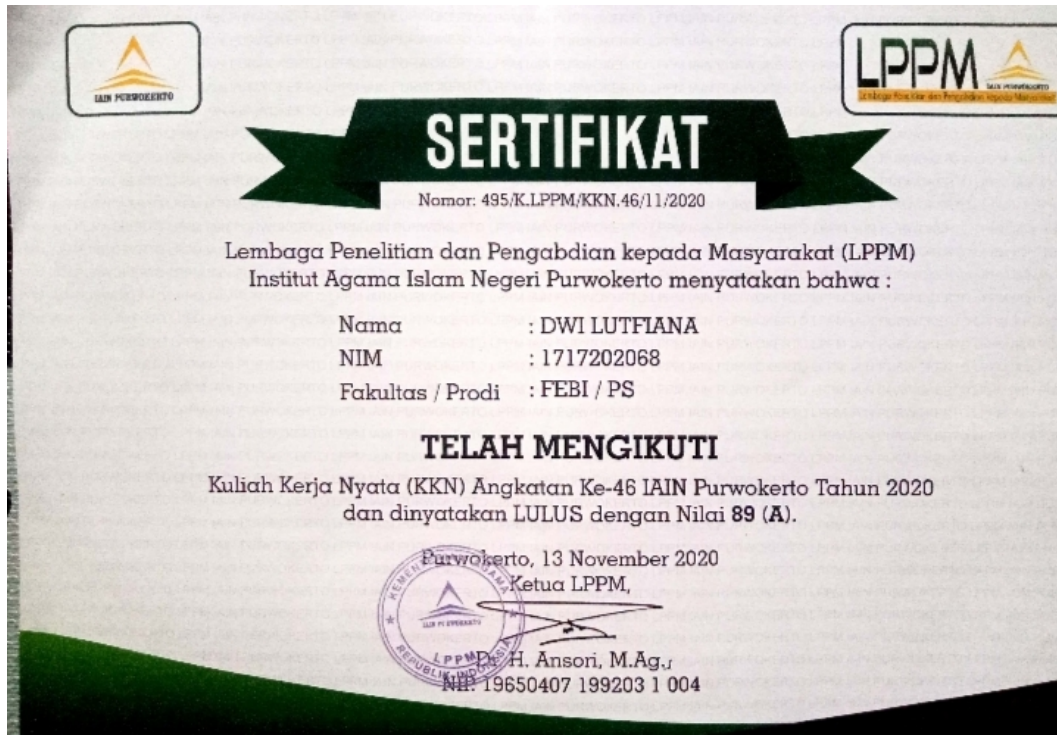
# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 08 Jan 2020


ValidationCode

Lampiran 3.4 Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3.5 Sertifikat PPL




IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3.6 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Talp. 0281-435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	93 / A


No. IN.17/UPT-TIPD/3077/VII/2021


Diberikan Kepada:

DWI LUTFIANA
NIM: 1717202068


Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 19 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 04 Juli 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dwi Lutfiana
NIM : 1717202068
Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 19 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Sahudi
Nama Ibu : Turah
Alamat : Gombolharjo, RT 04/04, Adipala, Cilacap.
No. HP : 085726554343
Email : lutfianadwi0@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Gombolharjo 01
SMP : SMP Negeri Kroya 02
SMA : SMA Negeri Maos 01
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto (sedang dalam proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi Media dan Teknologi Pengurus PMII Rayon FEBI periode 2018-2019.
2. Anggota Departemen Pendidikan, Pelatihan dan Riset Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto periode 2019-2020.
3. Koordinator Kementrian Riset dan Teknologi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto periode 2020-2021.
4. Pengurus Departemen Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS) PPQ Al-Amin Prompong Baturaden periode 2019-2020.